

ABSTRAK

Adhika Bagus Rahmatulloh NPM. 18250033 Skripsi: Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Remaja Perspektif Pemikiran Buya Hamka Dan Quraish Shihab (Telaah Buku Falsafah Hidup Dan Yang Hilang Dari Kita : Akhlak). Skripsi Ini dibimbing oleh (1) Heri Cahyono, M.Pd.I dan (2) Iswati, M.Pd.I

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dan unsur pokok dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu bangsa, maka akan baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia. Karena hanya pendidikan, nilai – nilai positif terbentuk dan menjadi dasar kemajuan suatu bangsa.

Akhlak yang membedakan dan menjadi suatu ciri pembeda yang terdapat dalam diri manusia yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya. Banyak degradasi nilai-nilai akhlak dari diri remaja saat ini hal itu dikarenakan pesatnya teknologi dan juga perkembangan zaman dan juga masuknya budaya asing yang berbeda agama yang menjadikan nilai-nilai agama tidak nampak dalam diri remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau studi Pustaka dalam penelitian ini data-data didapatkan dari berbagai sumber seperti buku refrensi, buku-buku teks, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian ini. Tehnik analisis data yang digunakan berupa conten analisis

Dari hasil penelitian dengan contens analisis peneliti menemukan bahwa 1) nilai akhlak yang harus dimiliki oleh remaja menurut Buya Hamka dari buku falsafah hidup yaitu berupa memelihara mata dan perhiasan, jangan memfitnah diri dirimu, jangan memilih gelar-gelar yang buruk, jangan suka membicarakan aib dan cela saudaramu di belakangnya, menghormati bapak dan ibu, memasuki rumah kawan, kesopanan terhadap Rasul dan Allah. 2) remaja menurut M. Quraish Shihab dari buku yang hilang dari kita akhlak yaitu harus memiliki konsep akhlak berupa, sopan santun terhadap Allah, sopan santun terhadap Nabi Muhammad, sopan santun terhadap sesama manusia, sopan santun terhadap bapak dan ibu, sopan santun murid dan guru, sopan santun berbeda pendapat, sopan santun terhadap sahabat, sopan santun terhadap tetangga, sopan santun terhadap tamu, sopan santun terhadap lawan/musuh, adab makan dan minum, sopan santun berbicara. 3) komparasi dari kedua konsep tersebut ditemukan bahwa keduanya sama-sama memiliki konsep akhlak yang baik untuk remaja, namun dalam buku falsafah hidup nilai akhlak lebih kompleks karena tidak hanya menaekankan untuk remaja namun juga untuk masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan, Akhlak, Remaja